

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pelayanan Sosial Rumah Autis Dalam Memberdayakan Penyandang Autis Melalui Bimbingan Latihan Keterampilan (Studi di Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang)” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat saya simpulkan :

1. Terdapat beberapa kondisi penyandang autis yang diberdayakan oleh Rumah Autis yaitu kondisi pendidikan dan kondisi sosial. Selain itu menjelaskan latar belakang keluarga penyandang autis serta kondisi ekonomi keluarganya. *Pertama*, mengenai latar belakang keluarga penyandang autis, yang mayoritas bahkan 90% orangtua wali dari penyandang anak autis di Rumah Autis berasal dari keluarga yang tidak mampu dengan beragam latar belakang pekerjaan dan pendapatan yang berbeda. *Kedua*, kondisi pendidikan yang memiliki beragam karakteristik dan keterlambatan mental yang berbeda pada masing-masing anak, ada yang terdiagnosa autis, *down syndrome*, *cerebral palsy*, retardasi mental dan lain sebagainya.

Ketiga, kondisi ekonomi keluarga penyandang autisme yang terbilang rendah sehingga kontribusi biaya pendidikan di Rumah Autis bervariasi mulai Rp.200.000; - Rp.600.000; / bulan sesuai dengan pendapatan orangtua. *Keempat*, kondisi sosial penyandang autisme, pengajar dan orangtua yang dapat dilihat dari interaksi sosial dan karakteristik personal komunikasi.

2. Dalam memberdayakan penyandang autisme, Rumah Autis memberikan pelayanan sosial melalui program Bimbingan Latihan Keterampilan (BLK), dengan melakukan beberapa kegiatan *life skills* dan *functional akademik*, di antaranya: *Life skills* (*Handycraft*, menjahit, *home industry*, *cooking*, agribisnis, *laundry*, *house keeping*). Dan *functional akademik* (penggunaan uang dan pembelajaran agama).
3. Dalam melaksanakan suatu program tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi ketika kegiatan tersebut berjalan. Seperti yang dijalankan Rumah Autis melalui program BLK, terdapat dukungan dari berbagai donatur yang berkontribusi membantu dalam bentuk dana, sarana dan prasarana untuk menjalankan program tersebut, hal itu menjadi salah satu faktor pendukung program yang berjalan dengan baik. Selain itu, terdapat pula faktor penghambat yang terjadi yakni seperti kekurangan tenaga pengajar, tidak adanya tenaga ahli yang memahami lebih dalam mengenai penyandang autisme,

kurangnya perhatian pemerintah dan penggunaan sosial media yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang saya ajukan sebagai bahan pertimbangan, di antaranya:

1. Bagi Pemerintah

Dalam rangka mewujudkan pemberdayaan masyarakat, pemerintah disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih, seperti memberikan kontribusi bantuan dana ataupun sarana dan prasarana kepada Rumah Autis Tangerang untuk mendukung berbagai kegiatan yang ada di dalamnya.

2. Bagi Rumah Autis Tangerang

- a. Diharapkan RA Tangerang dapat aktif mempromosikan dan mengupdate postingan kegiatan keseharian yang dilakukan ataupun acara-acara tertentu di sosial media agar dapat menjangkau masyarakat dari berbagai daerah dalam mengenal Rumah Autis Tangerang.
- b. Diharapkan RA Tangerang dapat mengembangkan kegiatan *home industry* dengan menambahkan olahan makanan dan kue yang memiliki tingkat peminatnya yang tinggi dan harga yang terjangkau dengan harga

pasar agar hasil dari kegiatan tersebut dapat terus berkembang.

- c. Diharapkan RA Tangerang dapat membuat akun transaksi penjualan online di marketplace seperti shopee, lazada, tokopedia, dsb. Karena beberapa tahun terakhir ini belanja online banyak diminati oleh masyarakat luas sehingga menjadi peluang untuk melakukan pemasaran hasil produksi dari kegiatan *handycraft* dan menjahit: bross, konektor masker, gelang, baju, bantal dan lain-lain.
 - d. Diharapkan RA Tangerang dapat merekrut tenaga ahli atau psikologi yang dapat membantu setiap permasalahan yang muncul ketika terdapat penyandang autis yang memiliki masalah yang tidak dapat diatasi.
3. Bagi Orangtua/ wali murid penyandang autis
- Diharapkan orangtua/wali dapat membimbing anaknya belajar di rumah dan mengaplikasikan kegiatan yang sudah dipelajari di Rumah Autis Karena bimbingan orangtua di rumah pun berpengaruh pada pendidikan anak agar anak dapat terus berkembang serta terbiasa dengan kegiatannya secara mandiri tanpa bantuan intruksi.